

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- d. **Transaksi pihak-pihak berelasi** (lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.
- e. **Aset keuangan**
- Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.
3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- d. **Transactions with related parties** (continued)
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.*
- e. **Financial assets**
- All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.*

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. **Aset keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. **Financial assets** (continued)

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted. in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

e. **Aset keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. **Financial assets** (continued)

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.*

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. **Aset keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. **Financial assets** (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)	f. Financial liabilities and equity instruments (continued)
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)</u>	<u>Financial liabilities at FVTPL</u>
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.	Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.
Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:	A financial liability is classified as held for trading if:
<ul style="list-style-type: none">• Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau• Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau• Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.	<ul style="list-style-type: none">• It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or• On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or• It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.
Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:	A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:
<ul style="list-style-type: none">• Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau• Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.	<ul style="list-style-type: none">• Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or• A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 37d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 37d.

Financial liabilities at amortized cost

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of financial assets and financial liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Net investments in finance lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. **Investasi neto sewa pembiayaan** (lanjutan)

Sebagai Lessor (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual asset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila asset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Net investments in finance lease** (continued)

As Lessor (continued)

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Perabot kantor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Factoring receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Percentase/ Percentage	
Kendaraan	20%	Vehicles
Peralatan kantor	20%	Office equipment
Perabot kantor	20%	Office furniture

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas asset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

o. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

p. Revenue and expense recognition

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Expenses are recognized when incurred.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

q. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Post-employment benefits obligation

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Post-employment benefits obligation (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 35.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 35.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- t. **Pengaturan pembayaran berbasis saham** (lanjutan)
- Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.
- Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.
- u. **Laba per saham**
- Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.
- Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.
3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- t. **Share-based payment arrangements** (continued)
- The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.*
- For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.*
- u. **Earnings per share**
- Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*
- Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Deratif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

w. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. **Informasi segmen** (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 38.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. **Segment information** (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 38.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 13 dan 34.

Taksiran masa manfaat ekonomis asset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Company assesses its loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 13 and 34.

Estimated useful lives of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 32.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (continued)

The carrying amounts of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment loss on foreclosed assets

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

Realization of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 32.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	12.337.500	9.814.900	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.286.201.492	948.115.798	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.171.012.316	57.466.647	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	630.023.890	30.948.633	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	504.892.380	13.247.123	<i>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	361.847.888	154.733.759	<i>Others (each below Rp200,000,000)</i>
Jumlah	<u>4.953.977.966</u>	<u>1.204.511.960</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.915.646.583	3.191.936.814	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.534.312.148	225.561.555	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	18.409.428	19.033.840	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	83.614.762	264.094.863	<i>Others (each below Rp200,000,000)</i>
Jumlah	<u>9.551.982.921</u>	<u>3.700.627.072</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>14.505.960.887</u>	<u>4.905.139.032</u>	<i>Total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.000.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.780.543.016	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>31.518.298.387</u>	<u>15.695.496.948</u>	<i>Total</i>
Suku bunga per tahun deposito berjangka			<i>Interest rates per annum on time deposit</i>
Rupiah	3,30% - 5,75%	4,25% - 5,75%	<i>Rupiah</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan.

As at 31 December 2017 and 2016, the term of the time deposits is one month.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	2017	2016	
Escrow Rupiah			Rupiah Escrow
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.100.000.000	596.601.146	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	82.249.296	15.147.521	<i>Others (each below Rp200,000,000)</i>
Jumlah	<u>1.182.249.296</u>	<u>611.748.667</u>	<i>Total</i>
Escrow Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar Escrow
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.691.738.083	530.616.662	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	634.732.742	233.248.826	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	218.223.055	39.914.688	<i>Others (each below Rp200,000,000)</i>
Jumlah	<u>2.544.693.880</u>	<u>803.780.176</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>3.726.943.176</u>	<u>1.415.528.843</u>	<i>Total</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA 6. **RESTRICTED CASH** (continued)
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

a. Berdasarkan pelanggan

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related party (Note 34)</i>
Piutang sewa pembiayaan	47.539.634.815	50.538.872.385	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	6.282.862.036	6.232.304.452	<i>Guaranteed residual value</i>
Penghasilan pembiayaan	(4.114.257.224)	(5.451.572.205)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(6.282.862.036)	(6.232.304.452)	<i>Security deposit</i>
	<u>43.425.377.591</u>	<u>45.087.300.180</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.248.171.764.257	1.491.590.115.468	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	120.219.456.517	130.312.038.319	<i>Guaranteed residual value</i>
Penghasilan pembiayaan	(220.340.782.000)	(274.403.028.293)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(120.219.456.517)	(130.312.038.319)	<i>Security deposit</i>
	<u>1.027.830.982.257</u>	<u>1.217.187.087.175</u>	
Jumlah	1.071.256.359.848	1.262.274.387.355	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(91.868.574.603)</u>	<u>(76.562.284.425)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah-bersih	<u>979.387.785.245</u>	<u>1.185.712.102.930</u>	<i>Total-net</i>

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang sewa pembiayaan	911.877.871.791	1.124.874.163.306	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	85.370.292.497	90.077.280.371	<i>Guaranteed residual value</i>
Penghasilan pembiayaan	(176.509.899.301)	(224.735.247.327)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(85.370.292.497)	(90.077.280.371)	<i>Security deposit</i>
	<u>735.367.972.490</u>	<u>900.138.915.979</u>	<i>Total</i>
Jumlah			<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(71.456.175.008)</u>	<u>(52.401.437.430)</u>	
Jumlah-bersih	<u>663.911.797.482</u>	<u>847.737.478.549</u>	<i>Total-net</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Piutang sewa pembiayaan	383.833.527.281	417.254.824.547	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	41.132.026.056	46.467.062.400	<i>Guaranteed residual value</i>
Penghasilan pembiayaan	(47.945.139.923)	(55.119.353.171)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(41.132.026.056)	(46.467.062.400)	<i>Security deposit</i>
	<u>335.888.387.358</u>	<u>362.135.471.376</u>	<i>Total</i>
Jumlah			<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(20.412.399.595)</u>	<u>(24.160.846.995)</u>	
	<u>315.475.987.763</u>	<u>337.974.624.381</u>	
Jumlah-bersih	<u>979.387.785.245</u>	<u>1.185.712.102.930</u>	<i>Total-net</i>
Suku bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	11,50% - 20,00%	11,50% - 20,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	8,00% - 11,00%	8,00% - 11,00%	<i>U.S. Dollar</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Piutang sewa pembiayaan		
Pihak berelasi		
Tidak lebih dari satu tahun	37.400.971.222	20.221.202.818
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	10.138.663.593	20.211.779.711
Lebih dari dua tahun	-	10.105.889.856
Jumlah	<u>47.539.634.815</u>	<u>50.538.872.385</u>
Pihak ketiga		
Tidak lebih dari satu tahun	798.922.268.927	746.296.712.421
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	234.040.274.170	322.303.312.570
Lebih dari dua tahun	<u>215.209.221.160</u>	<u>422.990.090.477</u>
Jumlah	<u>1.248.171.764.257</u>	<u>1.491.590.115.468</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.295.711.399.072</u>	<u>1.542.128.987.853</u>
Penghasilan pembiayaan tangguhan		
Pihak berelasi		
Tidak lebih dari satu tahun	(3.851.766.610)	(3.383.254.116)
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(262.490.614)	(1.806.672.194)
Lebih dari dua tahun	-	(261.645.895)
Jumlah	<u>(4.114.257.224)</u>	<u>(5.451.572.205)</u>
Pihak ketiga		
Tidak lebih dari satu tahun	(180.967.119.739)	(171.345.944.179)
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(27.488.563.858)	(58.109.572.803)
Lebih dari dua tahun	<u>(11.885.098.403)</u>	<u>(44.947.511.311)</u>
Jumlah	<u>(220.340.782.000)</u>	<u>(274.403.028.293)</u>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(224.455.039.224)</u>	<u>(279.854.600.498)</u>
Bersih	<u>1.071.256.359.848</u>	<u>1.262.274.387.355</u>

Pada tahun 2016, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2017	2016	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related party
Not later than one year	37.400.971.222	20.221.202.818	Not later than one year
Later than one year but not later than two years	10.138.663.593	20.211.779.711	Later than one year but not later than two years
Later than two years	-	10.105.889.856	Later than two years
Jumlah	<u>47.539.634.815</u>	<u>50.538.872.385</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Not later than one year	798.922.268.927	746.296.712.421	Not later than one year
Later than one year but not later than two years	234.040.274.170	322.303.312.570	Later than one year but not later than two years
Later than two years	<u>215.209.221.160</u>	<u>422.990.090.477</u>	Later than two years
Jumlah	<u>1.248.171.764.257</u>	<u>1.491.590.115.468</u>	Total
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.295.711.399.072</u>	<u>1.542.128.987.853</u>	Total lease receivables
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related party
Not later than one year	(3.851.766.610)	(3.383.254.116)	Not later than one year
Later than one year but not later than two years	(262.490.614)	(1.806.672.194)	Later than one year but not later than two years
Later than two years	-	(261.645.895)	Later than two years
Jumlah	<u>(4.114.257.224)</u>	<u>(5.451.572.205)</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Not later than one year	(180.967.119.739)	(171.345.944.179)	Not later than one year
Later than one year but not later than two years	(27.488.563.858)	(58.109.572.803)	Later than one year but not later than two years
Later than two years	<u>(11.885.098.403)</u>	<u>(44.947.511.311)</u>	Later than two years
Jumlah	<u>(220.340.782.000)</u>	<u>(274.403.028.293)</u>	Total
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(224.455.039.224)</u>	<u>(279.854.600.498)</u>	Total unearned lease income
Bersih	<u>1.071.256.359.848</u>	<u>1.262.274.387.355</u>	Net

In 2016, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

The average term of net investments in finance lease is three years.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak mengalami penurunan:

	2017	2016	
Piutang sewa pembiayaan	1.295.711.399.072	1.542.128.987.853	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(91.868.574.603)</u>	<u>(76.562.284.425)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>1.203.842.824.469</u>	<u>1.465.566.703.428</u>	Total-net
Belum jatuh tempo	790.772.062.669	1.199.075.546.119	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	24.026.940.119	22.896.210.570	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.565.772.074	21.357.230.809	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.841.169.086	19.220.063.567	61 - 90 days
91 - 180 hari	59.192.181.129	45.647.114.174	91 - 180 days
> 180 hari	288.444.699.392	157.370.538.189	> 180 days
Jumlah-bersih	<u>1.203.842.824.469</u>	<u>1.465.566.703.428</u>	Total-net

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	76.562.284.425	61.088.009.260	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	15.306.290.178	25.921.748.692	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(10.447.473.527)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>91.868.574.603</u>	<u>76.562.284.425</u>	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

The table below summarizes the age of lease receivables that are not impaired:

	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	24.026.940.119	22.896.210.570	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.565.772.074	21.357.230.809	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.841.169.086	19.220.063.567	61 - 90 days
91 - 180 hari	59.192.181.129	45.647.114.174	91 - 180 days
> 180 hari	288.444.699.392	157.370.538.189	> 180 days
Jumlah-bersih	<u>1.203.842.824.469</u>	<u>1.465.566.703.428</u>	Total-net

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	76.562.284.425	61.088.009.260	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	15.306.290.178	25.921.748.692	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(10.447.473.527)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>91.868.574.603</u>	<u>76.562.284.425</u>	Balance at end of year

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19) dan medium term notes (Catatan 21).

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Terra Factor Indonesia	5.548.718.745	5.502.848.026
Cadangan kerugian penurunan	<u>(279.899.322)</u>	<u>(39.440.718)</u>
Jumlah-bersih	5.268.819.423	5.463.407.308
Suku bunga efektif per tahun	9,00%	9,00%

Seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi didenominasi oleh mata uang Dolar Amerika Serikat.

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak berelasi		
Telah jatuh tempo	2.071.494.588	-
Tidak lebih dari satu tahun	2.265.815.069	2.054.369.743
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	1.211.409.088	2.247.083.795
Lebih dari dua tahun	<u>-</u>	<u>1.201.394.488</u>
Jumlah	5.548.718.745	5.502.848.026

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp5.268.819.423 dan Rp5.463.407.308.

Tagihan anjak piutang yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	39.440.718	80.353.064
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	<u>240.458.604</u>	<u>(40.912.346)</u>
Saldo akhir tahun	279.899.322	39.440.718

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 19) and medium term notes (Note 21).

8. FACTORING RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related party (Note 34)</i>
PT Terra Factor Indonesia	5.548.718.745	5.502.848.026	<i>PT Terra Factor Indonesia</i>
Cadangan kerugian penurunan	<u>(279.899.322)</u>	<u>(39.440.718)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah-bersih	5.268.819.423	5.463.407.308	<i>Total-net</i>
Suku bunga efektif per tahun	9,00%	9,00%	<i>Interest rates per annum</i>

All factoring receivables to related party are denominated in U.S. Dollar.

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	2017	2016	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Telah jatuh tempo	2.071.494.588	-	<i>Past due</i>
Tidak lebih dari satu tahun	2.265.815.069	2.054.369.743	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	1.211.409.088	2.247.083.795	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	<u>-</u>	<u>1.201.394.488</u>	<i>Later than two years</i>
Jumlah	5.548.718.745	5.502.848.026	<i>Total</i>

As at 31 December 2017 and 2016, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp5.268.819.423 and Rp5.463.407.308, respectively.

Factoring receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	39.440.718	80.353.064	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	<u>240.458.604</u>	<u>(40.912.346)</u>	<i>Provision/(reversal) during the year</i>
Saldo akhir tahun	279.899.322	39.440.718	<i>Balance at end of year</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

a. Berdasarkan pelanggan

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)	312.000.000	-	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	52.081.215.949	53.777.764.490	Third parties
Jumlah	52.393.215.949	53.777.764.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.728.670.067)</u>	<u>(4.321.613.439)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>48.664.545.882</u>	<u>49.456.151.051</u>	Total-net

b. Berdasarkan mata uang asing

	2017	2016	
Rupiah	48.888.753.143	48.871.838.414	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.504.462.806	4.905.926.076	U.S. Dollar
Jumlah-bersih	52.393.215.949	53.777.764.490	Total-net
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.728.670.067)</u>	<u>(4.321.613.439)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>48.664.545.882</u>	<u>49.456.151.051</u>	Total-net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES

a. *By debtor*

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)	312.000.000	-	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	52.081.215.949	53.777.764.490	Third parties
Jumlah	52.393.215.949	53.777.764.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.728.670.067)</u>	<u>(4.321.613.439)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>48.664.545.882</u>	<u>49.456.151.051</u>	Total-net

b. *By currency*

	2017	2016	
Rupiah	48.888.753.143	48.871.838.414	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.504.462.806	4.905.926.076	U.S. Dollar
Jumlah-bersih	52.393.215.949	53.777.764.490	Total-net
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.728.670.067)</u>	<u>(4.321.613.439)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>48.664.545.882</u>	<u>49.456.151.051</u>	Total-net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
(lanjutan)

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 19), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 20) dan *medium term notes* (Catatan 21).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	2017	2016
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya		
1 - 30 hari	5.667.557.297	8.140.588.564
31 - 60 hari	2.311.745.469	2.759.050.312
61 - 90 hari	1.123.074.881	6.312.717.416
91 - 180 hari	3.778.615.182	6.356.100.963
> 180 hari	<u>35.783.553.053</u>	<u>25.887.693.796</u>
Jumlah-bersih	<u>48.664.545.882</u>	<u>49.456.151.051</u>

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	4.321.613.439	5.071.861.764
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	2.644.340.372	(750.248.325)
Penghapusan tahun berjalan	<u>(3.237.283.744)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.728.670.067</u>	<u>4.321.613.439</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. IJARAH MUNTAHIYAH RECEIVABLES **(continued)** **BITTAMLIK**

This account represents receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 19), loan from financial institution (Note 20) and medium term notes (Note 21).

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2017	2016	
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	5.667.557.297	8.140.588.564	<i>1 - 30 hari</i>
31 - 60 hari	2.311.745.469	2.759.050.312	<i>31 - 60 hari</i>
61 - 90 hari	1.123.074.881	6.312.717.416	<i>61 - 90 hari</i>
91 - 180 hari	3.778.615.182	6.356.100.963	<i>91 - 180 hari</i>
> 180 hari	<u>35.783.553.053</u>	<u>25.887.693.796</u>	<i>> 180 hari</i>
Jumlah-bersih	<u>48.664.545.882</u>	<u>49.456.151.051</u>	<i>Total-net</i>

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	4.321.613.439	5.071.861.764	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	2.644.340.372	(750.248.325)	<i>Provision/(reversal) during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	<u>(3.237.283.744)</u>	<u>-</u>	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>3.728.670.067</u>	<u>4.321.613.439</u>	<i>Balance at end of year</i>

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2017				
	Awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir tahun/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					
Kendaraan	158.855.455	-	(132.000.000)	26.855.455	At cost Vehicles
Peralatan kantor	2.079.616.184	2.681.499.000	-	4.761.115.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	3.732.017.083	2.681.499.000	(132.000.000)	6.281.516.083	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(158.855.455)	-	132.000.000	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(1.596.301.114)	(684.233.464)	-	(2.280.534.578)	Office equipment
Perabot kantor	(1.417.919.685)	(43.977.325)	-	(1.461.897.010)	Office furniture
Jumlah	(3.173.076.254)	(728.210.789)	132.000.000	(3.769.287.043)	Total
Jumlah tercatat	<u>558.940.829</u>			<u>2.512.229.040</u>	Net carrying value
	2016				
	Awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir tahun/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					
Kendaraan	158.855.455	-	-	158.855.455	At cost Vehicles
Peralatan kantor	2.017.002.138	62.614.046	-	2.079.616.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	3.669.403.037	62.614.046	-	3.732.017.083	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(157.820.091)	(1.035.364)	-	(158.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(1.404.849.000)	(191.452.114)	-	(1.596.301.114)	Office equipment
Perabot kantor	(1.308.190.593)	(109.729.092)	-	(1.417.919.685)	Office furniture
Jumlah	(2.870.859.684)	(302.216.570)	-	(3.173.076.254)	Total
Jumlah tercatat	<u>798.543.353</u>			<u>558.940.829</u>	Net carrying value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2017 and 2016, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp2.351.895.732 dan Rp2.463.328.262 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Total cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp2,351,895,732 and Rp2,463,328,262, as at 31 December 2017 and 2016, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 30).

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar nil dan Rp93.000.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Vehicles are insured with against all risk for a total coverage of null and Rp93,000,000 as at 31 December 2017 and 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMILIK

Akun ini merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan.

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMILIK

This account represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers.

	2017			
	<i>Awal tahun/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Akhir tahun/ Ending balance</i>
Biaya perolehan Akumulasi penyusutan	1.996.343.850.283 (1.212.439.788.904)	12.546.605.300 (241.807.719.001)	(138.604.612.244) 65.502.352.362	1.870.285.843.339 (1.388.745.155.543)
Jumlah tercatat	<u>783.904.061.379</u>			<u>481.540.687.796</u>
				<i>Acquisition cost Accumulated depreciation Net carrying value</i>

	2016			
	<i>Awal tahun/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Akhir tahun/ Ending balance</i>
Biaya perolehan Akumulasi penyusutan	2.235.215.007.346 (1.089.551.111.414)	75.550.452.097 (356.359.626.474)	(314.421.609.160) 233.470.948.984	1.996.343.850.283 (1.212.439.788.904)
Jumlah tercatat	<u>1.145.663.895.932</u>			<u>783.904.061.379</u>
				<i>Acquisition cost Accumulated depreciation Net carrying value</i>

Pengurangan pada tahun 2017 dan 2016 merupakan alat berat yang diambil alih dan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyyah Bittamlik ("IMBT").

Deductions in 2017 and 2016 represents foreclosed heavy equipments and repayment of the Ijarah Muntahiyyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah-bersih" (Catatan 26).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income-net" (Note 26).

Jumlah tercatat aset IMBT yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 34) adalah sebagai berikut:

Net carrying value of IMBT assets being leased out to related parties (Note 34) are as follows:

	<i>Jumlah tercatat/ Net carrying value 31 Desember/ December 2017</i>	<i>PT Intraco Penta Wahana Total</i>
PT Intraco Penta Wahana	<u>11.681.322.077</u>	
Jumlah	<u>11.681.322.077</u>	

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp855.296.783.122 dan US\$15.081.380; dan Rp929.325.693.811 dan US\$12.996.280. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2017 and 2016, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp855,296,783,122 and US\$15,081,380; and Rp929,325,693,811 and US\$12,996,280, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	2017					
	Awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Akhir tahun/ <i>Ending balance</i>	
Jumlah tercatat	133.865.052.329	-	(4.565.010.796)	(12.883.077.727)	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(26.707.877.478)	(1.233.731.365)	1.514.553.796	1.713.477.727	(24.713.577.320)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	107.157.174.851	(1.233.731.365)	(3.050.457.000)	(11.169.600.000)	91.703.386.486	Net carrying value

	2016					
	Awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Akhir tahun/ <i>Ending balance</i>	
Jumlah tercatat	320.189.441.435	54.110.257.244	(202.026.538.544)	(38.408.107.806)	133.865.052.329	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(42.746.693.460)	(10.319.728.357)	26.305.604.997	52.939.342	(26.707.877.478)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	277.442.747.975	43.790.528.887	175.720.933.547	38.355.168.464	107.157.174.851	Net carrying value

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp91.703.386.486 dan Rp134.870.237.000.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan penarikan alat-alat berat dengan nilai masing-masing sebesar nil dan Rp54.110.257.244 dari nasabahnya yang telah gagal bayar.

12. FORECLOSED ASSETS

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

	2016					
	Awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Akhir tahun/ <i>Ending balance</i>	
Jumlah tercatat	320.189.441.435	54.110.257.244	(202.026.538.544)	(38.408.107.806)	133.865.052.329	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(42.746.693.460)	(10.319.728.357)	26.305.604.997	52.939.342	(26.707.877.478)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	277.442.747.975	43.790.528.887	175.720.933.547	38.355.168.464	107.157.174.851	Net carrying value

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

As at 31 December 2017 and 2016, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp91,703,386,486 and Rp134,870,237,000, respectively.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

In 2017 and 2016, the Company foreclosed assets amounting to null and Rp54,110,257,244, respectively, from the lessees who cannot pay their obligations.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Penjualan			<i>Disposal</i>
Kas yang diperoleh	1.483.636.363	48.229.545.460	<i>Cash proceeds</i>
Piutang dari konsumen	-	31.445.306.415	<i>Receivable from customers</i>
Jumlah	1.483.636.363	79.674.851.875	Total
Jumlah tercatat	(3.050.457.000)	(175.720.933.547)	<i>Net carrying value</i>
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(1.566.820.637)	(96.046.081.672)	<i>Loss on sale of foreclosed assets</i>
Pembiayaan kembali			<i>Refinancing</i>
Pembiayaan kembali: Investasi neto sewa pembiayaan	11.700.000.000	38.408.107.806	<i>Refinancing to:</i>
Jumlah tercatat	(11.169.600.000)	(38.355.168.464)	<i>Net investments in finance lease</i>
Keuntungan pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	530.400.000	52.939.342	<i>Net carrying value</i>
Jumlah kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 31)	(1.036.420.637)	(95.993.142.330)	<i>Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 31)</i>

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.223.731.365 dan Rp10.319.728.357 pada tahun 2017 dan 2016, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

12. FORECLOSED ASSETS (continued)

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

The Company recognized impairment loss of Rp1,223,731,365 and Rp10,319,728,357 in 2017 and 2016, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2017	2016	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 34)	100.503.729.227	99.947.223.281	<i>Receivables from related party (Note 34)</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	261.798.767.405	146.120.798.010	<i>Other receivables from third parties</i>
Asuransi	33.830.682.166	30.127.114.111	<i>Insurance</i>
Uang muka	9.343.268.471	6.282.657.471	<i>Advances</i>
Sub-jumlah	304.972.718.042	182.530.569.592	<i>Sub-total</i>
Jumlah	405.476.447.269	282.477.792.873	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.758.714.736)	(101.222.668.337)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	282.717.732.533	181.255.124.536	<i>Total</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	101.222.668.337
Penyisihan tahun berjalan	21.536.046.399
Saldo akhir tahun	122.758.714.736

13. OTHER ASSETS (continued)

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2016	
	18.256.282.954	<i>Balance at beginning of year</i>
	82.966.385.383	<i>Provision during the year</i>
	101.222.668.337	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp122.758.714.736 dan Rp101.222.668.337 pada tahun 2017 dan 2016 atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses of Rp122,758,714,736 and Rp101,222,668,337 in 2017 and 2016, respectively, on other receivables is adequate.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

a. Berdasarkan pemasok

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Intraco Penta Tbk	351.058.797.721	-
PT Intraco Penta Wahana	17.718.913.268	21.547.200.461
PT Intraco Penta Prima Servis	-	314.904.858.867
Jumlah	368.777.710.989	336.452.059.328
Pihak ketiga		
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	31.220.000.000
PT Royal Standard	28.330.499.724	28.330.499.724
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	51.366.236.549	83.103.286.789
Jumlah	110.416.736.273	142.653.786.513
Jumlah	479.194.447.262	479.105.845.841

14. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. *By creditor*

	2017	2016	
Related parties (Note 34)			
PT Intraco Penta Tbk	351.058.797.721	-	<i>PT Intraco Penta</i>
PT Intraco Penta Wahana	17.718.913.268	21.547.200.461	<i>Wahana</i>
PT Intraco Penta Prima Servis	-	314.904.858.867	<i>PT Intraco Penta Prima Servis</i>
			<i>Total</i>
Third parties			
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	31.220.000.000	<i>PT Tucan Pumpco Services Indonesia</i>
PT Royal Standard	28.330.499.724	28.330.499.724	<i>PT Royal Standard</i>
Others (each below 5% of total trade payables)	51.366.236.549	83.103.286.789	
	110.416.736.273	142.653.786.513	<i>Total</i>
	479.194.447.262	479.105.845.841	<i>Total</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan segmen bisnis

	2017	2016	
Konvensional			Conventional
PT Intraco Penta Tbk	351.058.797.721	-	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	4.006.050.000	7.309.200.461	PT Intraco Penta Wahana
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000	PT Tucan Pumpco Services Indonesia
PT Royal Standard	28.330.499.724	28.330.499.724	PT Royal Standard
PT Intraco Penta Prima Servis	-	115.783.096.906	PT Intraco Penta Prima Servis
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	15.658.649.849	42.424.700.000	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	<u>429.773.997.294</u>	<u>224.567.497.091</u>	Total
Syariah			Syariah
PT Intraco Penta Wahana	13.712.863.268	14.238.000.000	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	-	199.121.761.961	PT Intraco Penta Prima Servis
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	35.707.586.700	41.178.586.789	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	<u>49.420.449.968</u>	<u>254.538.348.750</u>	Total
Jumlah	<u>479.194.447.262</u>	<u>479.105.845.841</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016	
Konvensional			Conventional
Rupiah	257.538.008.972	218.400.728.607	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>172.235.988.322</u>	<u>6.166.768.484</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>429.773.997.294</u>	<u>224.567.497.091</u>	Total
Syariah			Syariah
Rupiah	49.420.449.968	117.029.562.630	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	<u>137.508.786.120</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>49.420.449.968</u>	<u>254.538.348.750</u>	Total
Jumlah	<u>479.194.447.262</u>	<u>479.105.845.841</u>	Total

Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari pemasok lokal memiliki jangka waktu kredit selama 90 hari. Pada tahun 2017 dan 2016, utang usaha dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Prima Servis dikenakan bunga masing-masing sebesar 10%-12,5% dan 4,5% per tahun. Utang usaha dalam mata uang Rupiah yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Wahana dikenakan bunga sebesar 10%-12,5% pada tahun 2017 dan 2016.

Purchase of assets intended for leasing from local suppliers have credit term of 90 days. In 2017 and 2016, trade payables in Rupiah and U.S. Dollar that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Prima Servis are subjected to interest at 10%-12.5% and 4.5% per annum, respectively. Trade payables in Rupiah that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Wahana are subjected to interest at 10%-12.5% per annum in 2017 and 2016, respectively.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2017, utang usaha PT Intraco Penta Prima Servis sebesar Rp178.822.812.177 dan US\$12.713.019.029 dialihkan kepada PT Intraco Penta tbk dan utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

15. UTANG PAJAK

	2017	2016	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	150.000.000	1.112.139.970	Article 21
Pasal 23	22.299.895	5.659.229	Article 23
Pasal 25	-	1.000.000	Article 25
Pasal 4 (2)	21.618.214	3.378.365	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	-	14.911.033	Value Added Tax-net
Jumlah	<u>193.918.109</u>	<u>1.137.088.597</u>	<i>Total</i>

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	2017	2016	
PT Intraco Penta Tbk	886.466.919	2.576.308.014	<i>PT Intraco Penta Tbk</i>
Lain-lain	<u>41.377.900</u>	<u>41.377.900</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>927.844.819</u>	<u>2.617.685.914</u>	<i>Total</i>

Utang kepada PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan oleh PT Intraco Penta Tbk.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMILIK DARI PIHAK KETIGA

	2017	2016	
Berdasarkan mata uang			<i>By currency</i>
Rupiah	88.974.725.575	113.068.155.470	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>4.542.379.777</u>	<u>8.383.738.500</u>	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	<u>93.517.105.352</u>	<u>121.451.893.970</u>	<i>Total</i>

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiayah Bittamlik.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada 22 Januari 2014, Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada 27 Januari 2017. Nilai nosional kontrak sebesar US\$24.620.435 (ekuivalen Rp300.000.000.000) dan berubah secara berkala baik pokok maupun bunga berdasarkan nilai nosional pembayaran Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sepanjang masa kontrak.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 29 September 2017, trade payable of PT Intraco Penta Prima Servis amounted Rp178,822,812,177 and US\$12,713,019,029 was transferred to PT Intraco Penta Tbk and was not subjected to interest.

15. TAXES PAYABLE

	2017	2016	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	150.000.000	1.112.139.970	Article 21
Pasal 23	22.299.895	5.659.229	Article 23
Pasal 25	-	1.000.000	Article 25
Pasal 4 (2)	21.618.214	3.378.365	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	-	14.911.033	Value Added Tax-net
Jumlah	<u>193.918.109</u>	<u>1.137.088.597</u>	<i>Total</i>

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2017	2016	
PT Intraco Penta Tbk	886.466.919	2.576.308.014	<i>PT Intraco Penta Tbk</i>
Lain-lain	<u>41.377.900</u>	<u>41.377.900</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>927.844.819</u>	<u>2.617.685.914</u>	<i>Total</i>

Payable to PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses by PT Intraco Penta Tbk.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMILIK LEASE FROM THIRD PARTIES

	2017	2016	
Berdasarkan mata uang			<i>By currency</i>
Rupiah	88.974.725.575	113.068.155.470	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>4.542.379.777</u>	<u>8.383.738.500</u>	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	<u>93.517.105.352</u>	<u>121.451.893.970</u>	<i>Total</i>

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiayah Bittamlik transactions.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On 22 January 2014, the Company entered into a cross currency swap contract with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which will mature on 27 January 2017. The notional value of the contract is US\$24,620,435 (equivalent to Rp300,000,000,000) and will change regularly for both principal and interest based on payment of notional value of Rupiah and U.S. Dollar throughout the contract period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak didesain dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan. Kerugian transaksi derivatif dari kontrak ini diakui sebagai keuntungan dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan penyelesaian bersih dari bunga atas nilai nosional dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Perubahan nilai wajar-bersih	-	27.305.474.809	<i>Change in fair value-net Settlement of interest-net</i>
Penyelesaian bunga-bersih	-	9.229.847.344	
Keuntungan transaksi derivatif (Catatan 27)	-	<u>36.535.322.153</u>	<i>Net gain on derivative transaction (Note 27)</i>

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani perjanjian, di mana kewajiban cross currency swap senilai Rp28.892.080.427 dikonversi menjadi bagian dari medium term notes (Catatan 21)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 39).

19. UTANG BANK

<u>Konvensional</u>	2017	2016	<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.452.667.454	173.418.056.649	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	142.535.844.713	148.021.873.917	Indonesia Eximbank
PT Bank MNC Internasional Tbk	53.039.028.129	64.306.211.821	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	55.303.513.848	62.411.607.941	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Jumlah	396.331.054.144	448.157.750.328	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(517.777.622)</u>	<u>(943.826.943)</u>	Less unamortized transaction costs
Bersih	<u>395.813.276.522</u>	<u>447.213.923.385</u>	Net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instrument, hence hedge accounting is not applied. The loss on derivative transactions from these contracts consists of the fair value of the contracts and the net settlement of interest on the notional value in Rupiah and U.S. Dollar, with details as follows:

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Company entered into agreement, in which, cross currency swap liability amounted Rp28,892,080,427 converted into part of medium term notes (Note 21).

As at 31 December 2017, the Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 39).

19. BANK LOANS

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	2017	2016	U.S. Dollar
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank SBI Indonesia- US\$1.896.420 tahun 2017 dan US\$2.231.220 tahun 2016	25.692.698.160	29.978.671.920	PT Bank SBI Indonesia- US\$1,896,420 in 2017 and US\$2,231,220 in 2016
PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$822.054 untuk 2017 dan US\$ 1.697.027 tahun 2016	11.137.187.592	22.801.254.905	PT Bank MNC Internasional Tbk -US\$822,054 in 2017 and US\$1,697,027 in 2016
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk- US\$298.851 tahun 2016	-	4.015.362.036	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk- US\$298,851 in 2016
Jumlah	36.829.885.752	56.795.288.861	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(52.060.920)</u>	<u>(96.311.330)</u>	Less unamortized transaction costs
Bersih	36.777.824.832	56.698.977.531	Net
Jumlah konvensional	<u>432.591.101.354</u>	<u>503.912.900.916</u>	Total conventional
Syariah			Syariah
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	239.811.645.768	256.616.289.116	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	91.691.480.523	107.888.049.634	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	71.885.416.665	70.950.495.934	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	<u>22.789.537.700</u>	<u>30.213.039.518</u>	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>426.178.080.656</u>	<u>465.667.874.202</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$1.906.147 tahun 2017 dan US\$2.014.096 tahun 2016	25.824.479.556	27.061.394.528	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$1,906,147 in 2017 and US\$2,014,096 in 2016
PT Bank Negara Indonesia Syariah-US\$473.864 tahun 2017 dan US\$891.861 tahun 2016	6.419.909.468	11.983.046.145	PT Bank Negara Indonesia Syariah-US\$473,864 in 2017 and US\$891,861 in 2016
PT Bank Syariah Mandiri- US\$372.668 tahun 2017 dan US\$570.754 tahun 2016	<u>5.048.906.064</u>	<u>7.668.654.641</u>	PT Bank Syariah Mandiri- US\$372,668 in 2017 and US\$570,754 in 2016
Jumlah	<u>37.293.295.088</u>	<u>46.713.095.314</u>	Total
Jumlah syariah	<u>463.471.375.744</u>	<u>512.380.969.516</u>	Total syariah
Jumlah	<u>896.062.477.098</u>	<u>1.016.293.870.432</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	2017	2016	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	896.062.477.098	558.795.092.347	Current portion
Utang jangka panjang	-	457.498.778.085	Non-current portion
Jumlah	<u>896.062.477.098</u>	<u>1.016.293.870.432</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	2017	2016	
Utang bank	896.062.477.098	1.016.293.870.432	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	<u>24.661.542.817</u>	<u>8.305.172.089</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>920.724.019.915</u>	<u>1.024.599.042.521</u>	Total

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	2017	2016	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2016	-	238.941.901.561	2016
2017	432.591.101.354	90.340.505.425	2017
2018	-	50.510.085.705	2018
> 2019	-	124.120.408.225	> 2019
	<u>432.591.101.354</u>	<u>503.912.900.916</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2016	-	190.821.577.399	2016
2017	463.471.375.744	38.691.107.962	2017
2018	-	62.939.823.264	2018
> 2019	-	219.928.460.891	> 2019
	<u>463.471.375.744</u>	<u>512.380.969.516</u>	
Jumlah utang bank-bersih	<u>896.062.477.098</u>	<u>1.016.293.870.432</u>	<i>Total bank loans-net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 39).

As at 31 December 2017, the Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 39).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due* (DPD) di atas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk, *gearing ratio* maksimum 8 kali dan DPD diatas 90 hari maksimum sebesar 3% kepada Indonesia Eximbank, DPD di atas 90 hari sebesar 2% dan *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, *gearing ratio* maksimum 8 kali kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD di atas 90 hari maksimum sebesar 2,5% dan *gearing ratio* maksimum 9 kali kepada PT Maybank Syariah Indonesia, *gearing ratio* maksimum 10 kali kepada PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tahun 2016, Perusahaan melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due* (DPD) di atas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 3% dari jumlah piutang, kepada Indonesia Eximbank, rasio lancar minimum sebesar 1:1 kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah serta DPD lebih dari 90 hari maksimum sebesar 2% dari jumlah piutang dan DPD lebih dari 30 hari maksimum sebesar 5% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk. Selain itu, Perusahaan juga tidak memenuhi kewajiban pembayarannya kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia, dimana Perusahaan terlambat melakukan pembayaran pokok dan bunga untuk periode Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp47.779.418.734 dan US\$298.851 (Rp4.015.362.036). Sehingga utang tersebut dengan jumlah sebesar Rp390.986.571.398 dan US\$2.886.046 (Rp38.776.907.562) disajikan sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tahun 2017, atas utang bank ini masih dalam proses pengajuan Restrukturisasi.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

In 2017, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are the day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 2% from total receivables, to PT Bank MNC International Tbk, maximum gearing ratio 8 times and DPD above 90 days maximum by 3% to Indonesia Eximbank, DPD above 90 days maximum 2% and maximum gearing ratio 10 times to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, maximum gearing ratio 8 times to PT Bank Mestika Dharma Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD above 90 days maximum by 2.5% and maximum gearing ratio 9 times to PT Maybank Syariah Indonesia, maximum gearing ratio 10 times to PT Bank BNI Syariah and PT Bank Mandiri Syariah.

In 2016, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 3% from total receivable, to Indonesia Eximbank, minimum current ratio of 1:1 to PT Bank Negara Indonesia Syariah and DPD above 90 days maximum by 2% of total receivable and DPD above 30 days maximum of 5% of total receivable, to PT Bank MNC Internasional Tbk. Furthermore, the Company was unable to meet their payment obligation to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia wherein the Company was late in paying principal and interest for the period of February until December 2016 totalling Rp47,779,418,734 and US\$298,851 (Rp4,015,362,036). Hence such loans with carrying amount of Rp390,986,571,398 and US\$2,886,046 (Rp38,776,907,562) were presented as current liabilities as at 31 December 2016. In 2017, these bank loans were in process of being restructured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

19. BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2017, the detail of the long- term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Konvensional/ Conventional		Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
			Persyaratan/ Covenants			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Kredit modal kerja - Rp174.902.728.006/ Working capital credit - Rp174,902,728,006	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	<p>a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan</p> <p>b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</p> <p>c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</p> <p>d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000</p>	<p>a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times</p> <p>b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, menggabungkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties</p>	Mar 2016-Sept 2020/ 11.50%	Rp128.105.208.403	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja - Rp26.995.302.982/ Working capital credit - Rp26,995,302,982	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Working capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	<ul style="list-style-type: none"> a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengijinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties. 	Mar 2016-Sept 2020/ 11,50%	Rp17.347.459.051

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/ Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Eximbank Kredit modal kerja ekspor I Rp105.239.384.367/ <i>Working capital credit export I</i> Rp105,239,384,367	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat <i>executing</i> kepada end user dalam mata uang uang sama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor / <i>Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities</i>	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ <i>Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility</i>	<p>a. Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ <i>The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%</i></p> <p>b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ <i>The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status</i></p>	Sep 2016–Aug 2021 11%	Rp99.338.500.542

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Eximbank Kredit modal kerja eksport II Rp45.729.729.897/ Working capital credit export II – Rp45.729.729.897	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ <i>Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility</i>	Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ <i>The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%</i>	Sept 2016-Aug 2021	Rp43.197.344.171
PT Bank MNC Internasional Tbk Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ Special loan transaction Rp83.394.413.042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ <i>Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products</i>	<p>a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ <i>Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance</i></p> <p>b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitir sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ <i>Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding</i></p>	<p>a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due (DPD)</i> yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ <i>The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less</i></p> <p>b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ <i>The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies</i></p>	<p>Apr 2016-Mar 2020/ 13%</p>	Rp53.039.028.129

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus US\$-US\$ 2.054.182/ <i>Loan transaction US\$ 2,054,182</i>	Pembentangan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ <i>Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products</i>	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ <i>Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance</i> b. Barang/objek yang dibayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ <i>Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding</i>	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due (DPD)</i> yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ <i>The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less</i> b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ <i>The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies</i>	Apr 2016-Mar 2020/ 6,5%	US\$822.054

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

<i>Konvensional/Conventional</i>					
<i>Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond</i>	<i>Digunakan untuk/ Used for</i>	<i>Dijamin dengan/ Collateralized by</i>	<i>Persyaratan/ Covenants</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum</i>	<i>Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017</i>
PT Bank Mestika Dharma Tbk					
Kredit modal kerja <i>Executing (non-revolving)</i> <i>(Rp100.000.000.000)/</i> <i>Working Capital</i> <i>credit executing (non-</i> <i>evolving)</i> <i>(Rp100,000,000,000)</i>	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan, dan piutang/ <i>Guarantee by fiduciary of heavy equipment, vehicles and receivables</i>	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, menjaminkan pada pihak lain atas piutang yang dijamin kepada bank atas fasilitas ini dan menarik dana melampaui pagu pinjaman/ <i>The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: be a guarantor of third parties payables, pledge to the other parties the receivables that are already pledged to the bank under this facility and withdraw funds exceeding the plafond</i>	Mar 2016–Feb 2020/ 12,00%	Rp55.303.513.848
PT Bank SBI Indonesia					
Pinjaman rekening koran – US\$1.257.550/ <i>Demand loan –</i> <i>US\$1,257,550</i>	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ <i>Working capital for financing</i>	Fidusia atas piutang 125% dari <i>outstanding pinjaman/</i> <i>Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding</i>	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/ <i>Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation</i>	Aug 2016-Dec 2021/ 7,50%	US\$986.650

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

<i>Konvensional/Conventional</i>					<i>Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum</i>	<i>Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017</i>
<i>Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond</i>	<i>Digunakan untuk/ Used for</i>	<i>Dijamin dengan/ Collateralized by</i>	<i>Persyaratan/ Covenants</i>			
PT Bank SBI Indonesia						
Pinjaman rekening koran - US\$1.159.670/ <i>Demand loan -</i> US\$1,159,670	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ <i>Working capital for financing</i>	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ <i>Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding</i>	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/ <i>Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation</i>	Aug 2016–Dec 2021/ 7,50%		US\$909.770

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Syariah		
				Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2016/ Outstanding 31 December 2016
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah/ (Rp227.075.998.397 dan US\$2.038.050)/ (Rp227,075,998,397 and US\$2,038,050)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ <i>Working capital for finance lease and sales and lease back</i>	<p>a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk</p> <p>b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk</p> <p>c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000</p> <p>d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yang dibayai/ Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed</p>	<p>Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ <i>The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational</i></p>	Jul 2016-Nov 2019 Jul 2016-Dec 2020	US\$1.906.147 Rp208.298.323.414

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond		Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Syariah	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Line Facility Al Murabahah/ (Rp33.693.999.490)/ (Rp33,693,999,490)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back		<p>a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/ <i>Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan</i></p> <p>b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibayai/ <i>Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimumof 125% of the leased equipments</i></p>	<p>Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ <i>The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational</i></p>	Jul 2016-Sept 2020	Rp31.513.322.354
PT Bank Negara Indonesia Syariah						
Murabahah/ (Rp208.000.000.000/ (Rp208,000,000,000)	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments		<p>a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ <i>All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%</i></p> <p>a. Perusahaan harus menjaga <i>current ratio</i> minimum 1 kali, <i>debt to equity</i> maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ <i>The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximumdebt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with agingmore than 60 days at amaximumof 5% of the total financing portfolio of the Company</i></p>	Sep 201-Des 2020	Rp91.691.480.523	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Syariah	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
			Persyaratan/ Covenants		
PT Bank Negara Indonesia Syariah Murabahah/ (Rp208.000.000.000/ (Rp208,000,000,000)	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada <i>end user</i> diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ <i>All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value</i> c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ <i>Personal guarantee from Mr. Halex Halim</i> d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil <i>lease</i> dari perusahaan <i>leasing</i> dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ <i>The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp 25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal form or status of the Company and doing merger or consolidation with other company</i> c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per <i>end user</i> pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ <i>The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank</i> d. Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing <i>end user</i> / <i>Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user</i>	Sep 2017–Aug 2019	US\$473.864

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Syariah					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
PT Bank Maybank Syariah					
Murabahah (Rp81.125.000.000/ (Rp81,125,000,000)	Untuk merestrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan/ <i>To restructure existing Murabahah facility</i>	Fidusia adalah piutang senilai IDR 119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini/ <i>Fiduciary is worth IDR 119,368,895,443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time</i>	<p>a. Rasio <i>debt to equity</i> tidak boleh melebih 8 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulanan/ <i>Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months</i></p> <p>b. Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal perubahan anggaran dasar dan/atau pengurus, pelepasan kepemilikan atas saham milik para pemegang saham mayoritas perusahaan kepada pihak ketiga, mendirikan anak perusahaan. Nasabah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dilarang untuk melakukan dan merubah anggaran dasar dan/atau pengurus, membagikan atau membayarkan deviden apapun/ <i>The Company shall request approval from the bank in terms of changes in the constitution and/or the management, the release of ownership of the shares owned by the majority shareholder of the company to a third party, set up a subsidiary. Customers without prior notice to the bank is prohibited to make and amend the articles of association and / or administrators, distribute or pay any dividends</i></p>	Apr 201-Mar 2020	Rp71.885.416.665

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Syariah	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding 31 December 2017
				Persyaratan/ Covenants	
PT Bank Syariah Mandiri <i>Murabahah</i> (Rp32.685.847.269 dan US\$1.627.738)/ (Rp32,685,847,269 and US\$1,627,738)	Restrukturisasi modal kerja <i>Restructuring of the Company's working capital</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibayai/ <i>Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed</i> b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ <i>Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility</i> c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perusahaan wajib memelihara <i>gearing ratio</i> sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan <i>action plan</i> atas <i>gearing ratio</i> tersebut berupa <i>top up/</i> setoran modal/ <i>The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital</i> b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ <i>The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and aquisition</i> 	Feb 2016 - Jan 2019	Rp22.789.537.700
				Feb 2016 - Jan 2019	US\$372.668

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 29.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 29.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	2017	2016
Utang kepada lembaga keuangan (US\$3.925.222 di 2017 dan US\$4.288.002 di 2016)	53.178.907.250	57.613.588.691
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(114.936.839)	(437.841.692)
Bersih	53.063.970.411	57.175.746.999

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp1.637.422.084 dan Rp3.917.396.586.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

20. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$ 500,000 and US\$4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

Utang kepada lembaga keuangan (US\$3.925.222 di 2017 dan US\$4.288.002 di 2016)	53.178.907.250	57.613.588.691	Loan from financial institution (US\$3.925.222 in 2016 and US\$4,288,002 in 2016)
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(114.936.839)	(437.841.692)	Less unamortized transaction costs
Bersih	53.063.970.411	57.175.746.999	Net

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The profit sharing on loan from financial institution in 2017 and 2016 amounted to Rp1,637,422,084 and Rp3,917,396,586, respectively.

The Company proposed a restructuring of its principal and interes bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 39).

21. MEDIUM TERM NOTES

	2017	2016	
Medium term notes	286.750.000.000	300.000.000.000	Medium term notes
Kewajiban cross currency swap	28.892.080.427	-	Cross currency swap liabilities
Kewajiban kupon	19.250.000.000	-	Coupon liabilities
Biaya emisi yang belum Diamortisasi	-	(207.027.882)	Unamortized transaction cost
Bersih	334.892.080.427	299.792.972.118	Net

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") I sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pemberian konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pembayaran MTN dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pihak ketiga, pada bulan Juli, Agustus, dan September 2017, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp13.250.000.000.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat MTN I Perusahaan adalah BBB- (*Triple B minus*) untuk periode 31 Agustus 2016 sampai dengan 30 November 2016.

20. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION
(continued)

As at 31 December 2017, the Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 39).

21. MEDIUM TERM NOTES

	2017	2016	
Medium term notes	286.750.000.000	300.000.000.000	Medium term notes
Cross currency swap liabilities	28.892.080.427	-	Cross currency swap liabilities
Coupon liabilities	19.250.000.000	-	Coupon liabilities
Unamortized transaction cost	(207.027.882)	299.792.972.118	Net

On 27 January 2014, the Company issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Payments of the principal and interest of MTN are settled through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, third party, in July, August, and September, the Company paid its MTN totally Rp13,250,000,000

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company's MTN I has a rating of BBB- (*Triple B minus*) for the period 31 August 2016 to 30 November 2016.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 39).

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2017
Biaya yang masih harus dibayar	42.983.809.426
Liabilitas lain-lain	
Konvensional	31.675.597.237
Syariah	44.662.786.644
Jumlah	<u>119.322.193.307</u>

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga yang masih harus dibayar dari utang usaha (Catatan 14), utang bank (Catatan 19), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 20) dan medium term notes (Catatan 21).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MEDIUM TERM NOTES (continued)

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

The Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 39).

22. OTHER LIABILITIES

	2016	
Accrued expenses		
Other liabilities		
Conventional		
Syariah		
		Total
	50.547.646.370	
	30.160.697.292	
	3.800.881.097	
	<u>84.509.224.759</u>	

Accrued expenses mainly represent accrued interest expenses relating to trade payables (Note 14), bank loans (Note 19), loan from financial institution (Note 20) and medium term notes (Note 21).